

Informasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pasar modal. Informasi digunakan oleh investor untuk mendapatkan keuntungan dari transaksi di dunia pasar modal. Salah satu informasi yang dapat digunakan adalah pemecahan saham (stock split). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji ada tidaknya perbedaan yang signifikan volume perdagangan saham dan abnormal return saham antara sebelum dan sesudah dilakukannya peristiwa pemecahan saham (stock split). Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 10 perusahaan listed yang melakukan stock split tahun 2011 di Bursa Efek Jakarta dengan event window 5hari sebelum dan 5hari sesudah dengan metode event study (studi peristiwa). Sedangkan alat analisis yang digunakan adalah uji normalitas data yaitu dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov test , Paired Sample t-test jika data berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka akan menggunakan uji peringkat Wilcoxon. Dari hasil pengujian kenormalan data menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga pengujian menggunakan alat uji Paired sample Ttest. Secara keseluruhan, hasil penelitian stock split ini hanya mempengaruhi volume perdagangan saham, tetapi belum berpengaruh signifikan terhadap abnormal return saham baik dilihat secara individu maupun agregat. Hasil pengujian terhadap perbedaan rata-rata abnormal return dan Trading Volume Activity (TVA) periode sebelum dan sesudah peristiwa stock split menunjukkan hanya terdapat perbedaan terhadap Trading Volume Activity (TVA) dengan thitung sebesar 0,041 yang artinya signifikan, sedangkan Abnormal return tidak dijumpai adanya perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa stock split yang signifikan dengan t-hitung sebesar 0,472. Tidak adanya perbedaan ini menunjukkan bahwa pasar investor masih banyak yang melakukan wait and see dan melakukan tindakan koreksi terhadap adanya peristiwa stock split dan tidak melakukan perdagangan karena pasar modal Indonesia masih tergolong pasar yang inefisien, sehingga dalam jangka pendek stock split tidak mampu memberikan sinyal adanya perubahan earning bagi investor. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya bisa memperpanjang periode dan memperbanyak variabel sehingga hasil yang diperoleh lebih baik dan akurat.

Kata Kunci : Stock Split, Event Study, Abnormal Return, Trading Volume Activity